

FOKUS KOMUNIKASI PUBLIK DALAM SERIAL DOKUMENTER***ALL OR NOTHING: ARSENAL*****M Erfan Fadhlillah¹, Akhmad Rifa'i²**^{1,2}Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia¹erfanfadhlillah@gmail.com²akhmad.rifai@uin-suka.ac.id**Abstrak**

Industri olahraga sepak bola hari ini tidak hanya menyuguhkan sebuah pertandingan sepak bola saja tapi lebih dari itu industri sepak bola berkembang pesat menjadi industri yang lebih kompleks mencakup industri bisnis, hiburan, dan media. Dengan besarnya *eksposure* yang ditawarkan oleh industri ini yang dihasilkan karena perkembangan teknologi yang pesat sehingga semakin tahun semakin banyak orang menonton pertandingan sepak bola baik secara langsung di lapangan ataupun menonton *streaming* dari rumah. Semakin bertambahnya penggemar juga semakin memberikan tekanan kepada setiap klub sepak bola profesional untuk selalu memberikan yang terbaik kepada para penggemarnya. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan fokus dari komunikasi publik yang dilakukan oleh sebuah klub sepak bola profesional Arsenal FC yang dilakukan menggunakan perantara atau media series dokumenter berjudul *All or Nothing: Arsenal* yang tayang melalui layanan *streaming* berbayar Prime Video. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis isi kualitatif digunakan untuk mencari dan menganalisis makna tersirat atau kecenderungan isi komunikasi yang disampaikan komunikator. Penelitian ini menunjukkan bahwa fokus komunikasi publik yang berusaha untuk disampaikan oleh Arsenal FC melalui series dokumenter yakni terdiri dari 3 fokus utama yaitu Memperbaiki Citra (*Image Building*), Menangani Krisis (*Crisis Communication*) dan Meraih Kepercayaan Fans Melalui *Leadership Reputation Management*. Oleh karena itu temuan ini menarik untuk di analisis dari segi komunikasi publik bagaimana komunikasi publik yang dilakukan oleh Arsenal melalui serial dokumenter untuk meraih kembali ekspektasi dan kepercayaan para penggemar yang sempat terkikis.

Kata Kunci: Fokus Komunikasi Publik, Analisis Isi, Serial Dokumenter, Arsenal

Pendahuluan

Komunikasi publik merupakan sebuah proses komunikasi di mana pesan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak yang lebih luas. Komunikasi publik juga bisa diartikan sebagai proses pertukaran pesan secara tatap muka atau lewat media, seperti radio, televisi, media daring, media luar ruang, film dan sebagainya.¹ Tujuannya adalah untuk membangun pemahaman, meraih kepercayaan, mempererat hubungan emosional dengan khalayak serta memperbaiki citra dimata publik.² Komunikasi publik sering diasosiasikan dengan komunikasi politik, ini terjadi karena komunikasi publik banyak dilakukan oleh para elit, khususnya elit politik mulai dari presiden, wakil presiden, menteri dan kepala daerah. Tentu saja komunikasi publik tidak hanya dijalankan oleh para elit politik, tetapi juga oleh beragam jenis elit yang memiliki posisi dan peran penting dalam kehidupan publik.³

Elit merupakan sosok aktor atau komunikator yang paling terlihat dalam beragam panggung komunikasi publik. Tentunya dalam komunikasi publik komunikator tidak hanya elit yang termasuk individu tetapi komunikator dalam komunikasi publik bisa orang atau kelompok yang menyampaikan pesan informasi, berita dan pengertian.⁴ Untuk menyampaikan pesan para komunikator memerlukan media sebagai panggung tempat menayangkan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Film dokumenter merupakan salah satu dari banyak media yang efektif dalam menyalurkan informasi kepada publik. Berbasis audio dan visual, serta berdasarkan fakta dan realita yang ada, film dokumenter maupun *genre* dokumenter secara keseluruhan memiliki tujuan mengubah pandangan masyarakat terhadap suatu topik.⁵ Dalam dunia olahraga, komunikasi publik digunakan oleh klub untuk memperkuat loyalitas penggemar, meningkatkan reputasi, dan mengelola krisis.

Klub olahraga profesional biasanya memiliki *home base* pendukung fanatis yang tidak sedikit, oleh karena itu untuk menyampaikan pesan kepada penggemar sebuah klub membutuhkan media komunikasi publik yang baik. Penyampaian pesan komunikasi publik dalam dunia olahraga melalui media *docuseries* atau serial dokumenter sudah dilakukan oleh *franchise All or Nothing* pertama kali pada tahun 2016 yang didistribusikan melalui *platform streaming* amazon Prime Video. Setelah melihat keberhasilan series pertama yang bertema *All or Nothing: A Season with the Arizona Cardinals* (2016) mendapatkan penghargaan *Emmy Awards* kemudian pihak amazon

¹ Rusdiana, *Etika Komunikasi Organisasi: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

² Hendro Nugroho, 'Menjadikan Komunikasi Publik Salah Satu Instrumen Pengambilan Kebijakan', *Rabu*, 23 Juni, 2021 <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-artikel/13975/Menjadikan-Komunikasi-Publik-Salah-Satu-Instrumen-Pengambilan-Kebijakan.html#:~:text=Tujuan pelaksanaan komunikasi publik adalah,yang berkembang di masyarakat%2C serta>>.

³ Nyarwi Ahmad, *Dasar Dasar Komunikasi Publik* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022).

⁴ Teuku May Rudy, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005).

⁵ Perkasa Huda and Sayatman Sayatman, "Perancangan Film Dokumenter – Kawasan Purbakala Gunung Penanggungan," *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5, no (2017) <<https://doi.org/10.12962/J23373520.V5I2.21017>>.



mengumumkan bahwa mereka akan membuat lebih banyak program serial dokumenter olahraga dibawah *franchise All or Nothing*.⁶ Serial Dokumenter seperti ini menjadi alat yang penting untuk menyoroti dan memberikan akses kepada audiens yang belum pernah ada sebelumnya.

Arsenal merupakan sebuah klub sepak bola di tengah jantung kota London bagian utara adalah salah satu klub sepak bola terbesar di dunia. Klub ini memiliki sejarah perjalanan panjang yang menarik serta keberhasilan mereka mendapatkan kesuksesan yang luar biasa, singkatnya mereka adalah jawara, mereka tak terkalahkan. Pada musim 2003/04 gelaran *Premier League* yang merupakan kasta tertinggi sepak bola Inggris, Arsenal berhasil menjalani satu musim tanpa mengalami kekalahan sekali pun. Tentunya ini merupakan rekor yang luar biasa dan belum pernah diraih oleh klub mana pun sepanjang sejarah gelaran *Premier League* berlangsung. Namun, belakangan ini situasi tidak berjalan dengan baik bagi Arsenal keadaan mulai memburuk ketika mereka untuk kali pertama dalam lebih dari 20 tahun tidak akan berlaga pada kompetisi bergengsi eropa. Dengan rentetan hasil buruk yang diraih Arsenal para penggemar mulai gelisah.

Pada 20 Desember 2019 Arsenal menunjuk mantan kapten mereka Mikel Arteta – yang saat itu berusia 37 tahun dan belum pernah melatih sebelumnya – sebagai manager baru klub untuk menggantikan pelatih sebelumnya Unai Emery.⁷ Penunjukan pelatih baru ini dilakukan oleh Arsenal lantaran hasil buruk yang didapatkan, Arsenal hanya menang 4 kali dalam 13 pertandingan terakhir liga pada musim kedua Unai Emery memimpin klub.⁸ Masih dari sumber yang sama, menurut analisis Kaveh Solhekol dari *Sky Sports News* mengatakan alasan Arsenal memecat Unai Emery lantaran hasil yang didapatkan tidak cukup baik, Arsenal belum pernah menang dalam & pertandingan terakhir, para pemain tidak menunjukkan semangat dan tampak tidak ingin bermain dibawah asuhan Unai, serta para penggemar yang sudah kehilangan kepercayaan kepadanya. Pada pertandingan terakhir mereka dari total 49.000 kapasitas penonton Emirates Stadium beberapa orang mengatakan bahwa stadion terlihat sepi dan banyak kursi kosong seperti hanya dihadiri oleh 25.000 penonton ini merupakan rekor penonton terendah untuk sebuah pertandingan di Emirates.⁹

Pada musim pertamanya sebagai pelatih Mikel Arteta membawa *The Gunners* – julukan Arsenal - finis di posisi kedelapan dalam kompetisi Liga Premier yang sempat ditangguhkan selama 100 hari karena pandemi Virus Corona.¹⁰ Kala itu Arteta merupakan *manager* termuda di *Premiere League*, rata rata usia *skواد* yang dimiliki pun termasuk

⁶ Dino Ray Ramos, 'Amazon Prime Announces "All Or Nothing" Global Sports Docuseries', *Deadline.Com*, 20 March 2018 <<https://deadline.com/2018/03/amazon-prime-video-all-or-nothing-sports-docuseries-1202346663/>>.

⁷ Arsenal Media, 'Mikel Arteta Joining as Our New Head Coach', *Www.Arsenal.Com* (London, 20 December 2019) <<https://www.arsenal.com/news/mikel-arteta-joining-our-new-head-coach>>.

⁸ Kaveh Solhekol, 'Unai Emery: Arsenal Sack Head Coach', *Skysports.Com* (London, 29 November 2019) <<https://www.skysports.com/football/news/11670/11859344/unai-emery-arsenal-sack-head-coach-after-eintracht-frankfurt-defeat>>.

⁹ Solhekol.

¹⁰ Tim Media Premier League, 'Mikel Arteta Manager Bio', *Www.Premierleague.Com* [accessed 12 November 2024]. <<https://www.premierleague.com/managers/53055/Mikel-Arteta/overview>>



yang termuda di liga. Arsenal akan memulai musim baru dengan pelatih dan *skuat* termuda dengan itu muncul satu pertanyaan yang menghantui klub, apakah Mikel Arteta adalah orang yang tepat untuk membawa Arsenal dan penggemarnya kembali kepada masa kejayaan mereka. Pertengahan tahun 2021 Arsenal mengumumkan melalui situs resmi klub bahwa mereka akan berpartisipasi dalam *season* terbaru dari serial dokumenter Amazon Original yang akan berjudul *All or Nothing: Arsenal*.¹¹ Untuk pertamakalinya dalam sejarah klub Arsenal mengizinkan adanya kamera untuk merekam semua hal dibalik layar yang belum pernah dilihat oleh para penggemar. Mark Gonnella selaku direktur media dan komunikasi Arsenal mengatakan kepada *Deadline* "All or Nothing akan memberikan para penggemar kami dan pecinta olahraga kesempatan untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang membuat Arsenal menjadi klub yang begitu istimewa, sejarah kami yang penuh dengan trofi, dan ambisi kami untuk kesuksesan di masa depan."¹²

Kajian Teoritis

Komunikasi Publik

Menurut Nyarwi komunikasi publik pada esensinya mencakup beragam proses, tindakan, aktivitas, model dan praktek komunikasi yang melibatkan publik, terjadi di ruang publik (*public sphere*) dan memperdebatkan atau mencari solusi atas beragam jenis isu publik. Proses, tindakan, aktivitas, model dan praktek komunikasi tersebut tidak hanya melibatkan atau dilakukan oleh publik, namun juga melibatkan atau dilakukan oleh organisasi-organisasi publik dan aktor-aktor yang memimpin atau menjadi bagian dari organisasi-organisasi publik. Proses, tindakan, aktivitas, model dan praktek komunikasi tersebut dapat berlangsung melalui metode komunikasi langsung/tatap muka, media massa ataupun difasilitasi/terjadi melalui beragam jenis *platform* media sosial.¹³ Komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah organisasi atau yang di luar organisasi, secara tatap muka atau melalui media.¹⁴

Pendapat yang lain disampaikan oleh Ruben dan Stewart yang mengatakan bahwa komunikasi publik berbeda dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lebih pribadi dan perseorangan, komunikasi publik dan komunikasi massa merujuk pada situasi dimana pesan yang dibuat, disebarkan ke sejumlah penerima yang relatif besar dan dalam keadaan yang relatif impersonal".¹⁵ Pandangan tersebut menempatkan komunikasi publik sejajar dengan komunikasi massa, yaitu pada tataran pesan yang dikonstruksi atau dikemas

¹¹ Arsenal Media, 'We Are Delighted to Announce Our Participation in the next Instalment in the Highly Acclaimed Amazon Original Documentary Series, All or Nothing: Arsenal.', *Www.Arsenal.Com*, 2021 <<https://www.arsenal.com/news/all-or-nothing-arsenal>> [accessed 13 November 2024].

¹² Tom Grater, 'Arsenal Set To Be Subject Of Amazon's Next "All Or Nothing" Doc', *Deadline.Com*, 9 July 2021 <<https://deadline.com/2021/07/arsenal-amazon-all-or-nothing-doc-1234789310/>>.

¹³ Ahmad.

¹⁴ Ronald E Rice and Charles K Atkin, *Public Communication Campaigns* (SAGE, 2001).

¹⁵ Brant D Ruben and Lea P Stewart, *Communication and Human Behavior* (Pearson/Allyn & Bacon, 2006).



ditujukan bukan kepada pribadi-pribadi tertentu tapi untuk banyak orang. Sehingga pesan disebarkan untuk khalayak yang besar dan tersebar serta bersifat impersonal. Sementara itu menurut Dijkzeul dan Moke, komunikasi publik didefinisikan sebagai kegiatan dan strategi komunikasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran. Adapun tujuan komunikasi publik adalah untuk menyediakan informasi kepada khalayak sasaran dan untuk meningkatkan kepedulian dan mempengaruhi sikap atau perilaku khalayak sasaran.¹⁶

Fokus

Fokus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pusat, contohnya: fokus perhatian dunia internasional tertuju ke kejuaraan sepak bola dunia di Prancis. Arti lainnya dari fokus adalah unsur yang menonjolkan suatu bagian kalimat sehingga perhatian pendengar atau pembaca tertarik pada bagian itu. Berikut beberapa penggunaan kata fokus dan artinya: berfokus yang artinya berpusat: ceramahnya berfokus pada masalah usaha peningkatan hasil pertanian, memfokus menuju fokus atau pusat, memfokuskan yang berarti memusatkan (perhatian, pembicaraan, pandangan, sasaran, dan sebagainya): mereka memfokuskan pembicaraan pada masalah pencalonan presiden dan wakil presiden pemfokusan (*n*) proses, cara, perbuatan memfokuskan; pemusatan (perhatian, pandangan, pembicaraan, dan sebagainya), terfokus terpusat: dalam belajar bahasa asing, perhatian murid harus terfokus.¹⁷ Berdasarkan pengertian dari KBBI dapat disimpulkan bahwa fokus merupakan pusat, titik tengah atau sentral.

Fokus Komunikasi Publik

Berdasarkan pengertian-pengertian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa istilah fokus komunikasi publik merujuk kepada perhatian utama atau aspek yang menjadi titik sentral/pusat dalam komunikasi publik. Fokus ini bisa merupakan tujuan, isu, tema, pesan atau sasaran tertentu dalam proses, tindakan, aktivitas, model dan praktek komunikasi publik. Fokus komunikasi publik ini sifatnya cenderung spesifik, terkait dengan “*what*” yang berarti lebih menekankan kepada “*apa*” yang ingin dibahas atau disampaikan. Dengan demikian maka penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menjelaskan apa-apa saja fokus komunikasi publik dalam serial dokumenter *All or Nothing: Arsenal*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Secara umum, analisis isi merupakan teknik penelitian yang bersifat pembahasan mendalam tentang isi suatu informasi yang

¹⁶ Dennis Dijkzeul and Markus Moke, ‘Public Communication Strategies of International Humanitarian Organizations’, *International Review of the Red Cross*, 87.860 (2005), 673–91 <<https://doi.org/10.1017/S1816383100184504>>.

¹⁷ ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring’, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fokus>> [accessed 16 November 2024].



ditulis atau dicetak dalam media massa.¹⁸ Menurut Eriyanto analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penilaian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi, serta ditujukan mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak.¹⁹ Analisis ini merupakan teknik yang memungkinkan seseorang untuk menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai *genre* dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato, iklan dan gambar.²⁰

Eriyanto dalam bukunya Analisis Isi (2011) memberikan berbagai contoh penerapan analisis isi di beragam disiplin ilmu sosial, seperti politik, ekonomi, dan sosiologi, untuk menunjukkan bahwa metode ini tidak terbatas hanya untuk mereka yang bergerak di bidang komunikasi. Namun, sebagian besar contoh yang ia sajikan tetap berfokus pada ranah komunikasi, seperti kajian media, jurnalisme, atau periklanan. Beberapa hal yang belum banyak dibahas adalah bahwa analisis isi menjadi metode utama yang sering digunakan oleh praktisi Humas dalam mengukur tingkat publisitas sebuah organisasi atau merek. Variabel seperti frekuensi kemunculan nama tertentu, *tonality* (gambaran positif atau negatif suatu organisasi atau merek), dan penyebutan wakil organisasi sebagai narasumber memiliki peran penting dalam analisis isi bagi Humas.²¹

Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *latent messages* dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial diseputar dokumen atau teks yang diteliti), *process* (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara *actual* dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara *gradual* atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan intepretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti.²²

Analisis isi kualitatif memiliki kecenderungan memaparkan isi media dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci mengenai isi media serta mampu menjelaskan keterkaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Hal itu dikarenakan paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan media sebagai himpunan lambang atau simbol yang merepresentasikan budaya tertentu dalam lingkup kehidupan masyarakat.²³ Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada berbagai media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dll),

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015).

¹⁹ Eriyanto.

²⁰ Sumarno, 'Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra', *Edukasi Lingua Sastra*, 18,2 (2020), 36–55 <<https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>>.

²¹ Hendriyani Hendriyani, 'Analisis Isi : Sebuah Pengantar Metodologi Yang Mendalam Dan Kaya Dengan Contoh', 2.1 (2013) <<https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>>.

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

²³ Bungin.



media elektronik (televisi, radio, internet, dll.), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan, peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dll), atau bahan yang terdokumentasi lainnya.²⁴

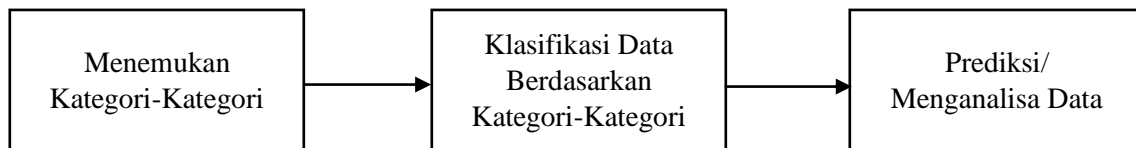
Hasil Dan Pembahasan

Objek yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah serial dokumenter yang berjudul “*All or Nothing: Arsenal*” series ini didistribusikan melalui layanan *platform streaming* Amazon Prime Video, terdiri dari 8 episode dimana tiga episode pertamanya rilis pada 4 Agustus 2022 kemudian episode selanjutnya dirilis pada tanggal 11 dan 18 Agustus 2022, durasi masing-masing episodanya berkisar antara 36-53 menit, dengan unit analisis penelitian adalah episode 1, 3, 5 dan 7 yang terdapat pada *series* tersebut. Berikut tabel rincian dari masing-masing episode:

Tabel 1. Episode All or Nothing: Arsenal
Sumber: Website IMDb.com

No	Title	Original Release Date	Duration
1	“New Beginnings”	4 Agustus 2022	53 Menit
2	“The North London Derby”	4 Agustus 2022	36 Menit
3	“Stay In The Game”	4 Agustus 2022	48 Menit
4	“Respect, Commitment, Passion”	11 Agustus 2022	52 Menit
5	“The Exit”	11 Agustus 2022	52 Menit
6	“Super Mik Arteta”	11 Agustus 2022	47 Menit
7	“A Lightbulb Moment”	18 Agustus 2022	52 Menit
8	“North London Forever”	18 Agustus 2022	51 Menit

Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori yang sudah ditentukan, kemudian mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang telah ditentukan pula. Secara lebih jelas, berikut alur analisis dengan menggunakan teknik *Content Analysis* terdapat pada bagan sebagai berikut:



²⁴ Gusti Yasser Arafat, ‘Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 32–48 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>>.



Berdasarkan gambaran diatas langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pengkategorisasian, kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kategori-kategori. Untuk memulai menentukan kategori kita perlu kembali kepada definisi fokus komunikasi publik dan fokus dari penelitian. Komunikasi publik digunakan untuk menyampaikan pesan kepada massa yang luas, tujuannya bisa berbeda-beda bergantung kepada isi pesan yang disampaikan, tujuan komunikator dan konteks lainnya seperti konteks sosial. Dalam konteks yang dialami oleh Arsenal FC sebagai komunikator berusaha untuk menangani krisis yang terjadi, memperbaiki citra mereka didepan para penggemar serta ingin mendapatkan kembali kepercayaan para penggemar. Kemudian akan dianalisis apa fokus komunikasi publik yang ditampilkan oleh *docuseries All or Nothing: Arsenal*. Untuk memudahkan jalannya penelitian, maka ditetapkan struktur kategorisasi untuk penelitian, yang terdiri dari:

Tabel 2. Tabel Kategori Jenis Konten
Sumber: Artikel Karya Hendro Nugroho²⁵

No	Kategori	Definisi	Contoh
1	Memperbaiki Citra Tim (<i>Team Image Building</i>)	Poin ini menjelaskan bagaimana komunikasi publik dalam <i>docuseries All or Nothing: Arsenal</i> digunakan untuk membangun citra positif tim Arsenal di mata penggemar dan masyarakat.	Memperbaiki Citra Tim dapat berupa: peran <i>owner</i> klub dalam setiap situasi yang dihadapi, peran pelatih, pemain, dan manajemen dalam menyampaikan pesan positif.
2	Menangani Krisis (<i>Crisis Communication</i>)	Dengan banyaknya kejadian sulit yang dialami oleh Arsenal FC menarik melihat bagaimana tim menghadapi situasi sulit seperti kekalahan atau kontroversi, dan bagaimana komunikasi publik membantu mengatasi tekanan internal dan eksternal.	Menangani Krisis dapat berupa: adegan terkait konflik atau situasi krisis, strategi komunikasi yang digunakan untuk menenangkan situasi.
3	Meraih Kepercayaan Fans Melalui <i>Leadership Reputation Management</i>	Penunjukan Mikel Arteta sebagai <i>manager</i> baru tim mendapat reaksi yang cukup beragam dari para penggemar ada yang pro	Analisis cara pelatih (Mikel Arteta) dalam menyampaikan visi dan strategi kepada tim dan audiens, penggunaan

²⁵ Nugroho.

dan juga kontra terhadap penunjukan tersebut. Poin ini berfokus pada bagaimana pelatih tim dikelola sebagai figur sentral yang menjadi wajah tim.

narasi untuk membangun citra kepemimpinan yang tegas, inspiratif, atau inovatif, dan hubungan antara komunikasi kepemimpinan dan kepercayaan audiens terhadap tim.

Setelah menentukan kategori utama penelitian, tahap selanjutnya peneliti melakukan pengklasifikasian data berdasarkan kategori-kategori yang sudah ditentukan. Data-data yang dikumpulkan berasal dari serial dokumenter *All or Nothing: Arsenal*, mencakup seluruh adegan dari episode 1, 4, 5, 6 dan 8 yang menyoroti aspek komunikasi publik, yang menjadi fokus utama unit penelitian ini. Berikut tabel klasifikasi data berdasarkan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya:

Tabel 3. Tabel Klasifikasi Data
Sumber: Hasil Pengumpulan Data

No	Kategori	Adegan	Episode dan Menit
1	Memperbaiki Citra (Image Building)	Keterlibatan keluarga Kroenke sebagai pemilik klub	Episode 1 Menit: 14.15, 14.49 - 16.35, 29.00
		Josh Kroenke memberikan dukungan kepada Mikel Arteta	Episode 1 Menit: 34.50, 35.30 - 35.40
		Mikel mangajukan Anthem baru untuk menyatukan penggemar	Episode 8 Menit: 17.20, 19.39, 20.02
2	Menangani Krisis (Crisis Communication)	Masalah disiplin kapten tim	Episode 5 Menit: 00.58 - 03.30,
		Edu dan Rich menyelesaikan transfer Aubameyang	Episode 5 Menit: 34.49, 39.07, 40.26, 42.42, 43.34, 44.01
3	Meraih Kepercayaan Fans melalui Leadership Reputation Management	Tujuan Utama Mikel Arteta	Episode 1 menit: 08.30, 09.21
		Budaya dan nilai yang ditanamkan Mikel Arteta di Arsenal	Episode 4 Menit: 00.59 - 01.47 Episode 5 Menit: 03.43 - 03.59 Episode 6 Menit: 24.13 - 24.49



Direksi klub menunjukkan
dukungan mereka kepada
Mikel

Episode 8 Menit: 01.35

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk memahami pola, makna, dan implikasi yang relevan dengan fokus komunikasi publik dalam serial dokumenter *All or Nothing: Arsenal*. Proses analisis ini bertujuan untuk menyoroti bagaimana temuan dapat diterapkan dalam konteks komunikasi publik khususnya dalam *serial* dokumenter olahraga.

1. Hasil Penelitian Fokus Komunikasi Publik untuk Kategori “Memperbaiki Citra” dalam Serial Dokumenter *All or Nothing: Arsenal*

Kategori “Memperbaiki Citra” dipilih menjadi salah satu kategori utama dari fokus komunikasi publik pada *series* ini karena hubungan antara penggemar dan Arsenal pernah mencapai titik terendah pada April 2022 dimana para penggemar merasa keberatan atas tindakan Arsenal yang setuju untuk bergabung dengan *European Super League* yang baru saja diusulkan, mayoritas kemarahan para *Gooners* -julukan fans Arsenal- ini ditujukan kepada pemilik klub, tepatnya kepada keluarga Kroenke. *Kroenke Sport and Entertainment* didirikan oleh Stan Kroenke ini merupakan kerajaan olahraga milik pribadi terbesar di dunia. Berdasarkan laporan, perusahaan tersebut bernilai sekitar sepuluh miliar dolar. Namun, berbicara tentang Arsenal Stan mengutus putranya Josh sebagai direktur klub.

Berdasarkan pada tabel klasifikasi data, dapat dilihat bahwa *docuseries* ini pada episode 1 dengan judul “New Begining” memperlihatkan beberapa adegan dan narasi yang menjelaskan keterlibatan keluarga Kroenke sebagai pemilik klub tepatnya pada menit 14.15, 14.49, dan 29.00. Pada menit 14.15 Josh sebagai perwakilan keluarga Kroenke menjabat sebagai direktur klub menjelaskan bahwa kelaurganya baru mengambil alih klub sepenuhnya pada tahun 2018, tentunya akan ada masa transisi kami tak bisa langsung melakukan semua hal dengan benar lanjut Josh, akan selalu ada masalah dan kami harus cukup kuat untuk menahannya. Josh kemudian mengakui kesalahan yang dilakukan dengan menyetujui untuk bergabung ke *European Super League*, ia mengatakan itu merupakan masa-masa yang sulit aku tahu kami mengecewakan banyak orang dan itu menyakitkan. Josh mengakui bahwa akan lama untuk bisa membangun kembali kepercayaan basis penggemar kami, tetapi perubahan sudah dilakukan dibalik layar tambah Josh.

Kemudian pada menit 14.49 – 16.35 diceritakan bahwa Josh terbang ke London untuk bertemu dengan direktur teknis, Edu Gaspar dan CEO, Vinai Venkatesham. Selanjutnya narasi tersebut menceritakan bahwa Josh dan para pejabat direksi Arsenal lainnya menyetujui rencana meningkatkan kekuatan skuad tim utama. Adegan selanjutnya memperlihatkan bagaimana Josh, Edu dan Vinai sedang merancang rencana pembelian pemain yang cocok untuk skuad utama Arsenal. Pada bursa transfer musim panas 2022 Arsenal merupakan klub dengan total belanja tertinggi pada bursa tersebut. Josh kemudian menambahkan bahwa rencana besarnya



di Arsenal akan menjadi lebih jelas setelah masa transfer musim panas 2022 berakhir. Sejauh ini para direksi Arsenal memfokuskan perekrutan pemain pada bakat muda, yang dapat berkembang bersama tim. Menit 29.00 menjelaskan bagaimana Arsenal mengalami kekalahan memalukan dari Chelsea yang berstatus sebagai juara bertahan liga champions musim sebelumnya. Josh berkata setelah kekalahan seperti itu kamu akan merasakan tekanan dari para penggemar mereka akan mulai untuk menuding direktur karena hasil buruk yang dialami klub dan para penggemar ingin perubahan

Setelah tiga pertandingan, Kalsemen sementara tidak terlihat baik bagi Arsenal. Mereka berada diposisi paling bawah, dan untuk membuatnya terlihat lebih buruk, rival sekota mereka Tottenham berada di puncak klasemen. Berada diposisi paling bawah tanpa mencetak gol sekali pun, sudah kebobolan sembilan kali dan nol poin. Lalu mereka dicaci-maki oleh semua orang. Pada menit ke 34.50, 35.30 - 35.40 Josh berusaha untuk memberi dukungan moril dan tetap percaya kepada apa yang akan dilakukan oleh Mikel Kedepannya. Menit ke 34.50 ada adegan dimana Mikel berbicara dengan Josh dan Josh mengatakan bahwa dia kesal karena ada begitu banyak orang yang mencoba memecah belah tim. Kemudian Josh melanjutkan yang bisa kau percaya hanyalah orang yang seruangan dengan mu. Lalu percakapan ditutup dengan Josh mengatakan “namun, kita akan terus maju” mengindikasikan bahwa dia akan terus memberikan dukungan kepada Mikel Arteta. Kemudian di menit 35.30 – 35.40 Josh mengatakan bahwa dia mendengarkan setiap narasi yang ada hanya untuk berjaga-jaga lalu mengatakan bahwa motonya adalah “abaikan komentar negatif, hindari masalah, dan saling mendukung.” Kemudian adegan ditutup dengan Mikel dan Josh berjabat tangan bersamaan dengan *dubbing* Josh mengatakan terkadang setiap orang butuh dukungan. Dari scene ini seperti mengisyaratkan bahwa apapun yang terjadi di awal musim ini pemilik klub dan direksi akan mendukung dan percaya kepada Mikel Arteta.

Di penghujung musim dengan dua pertandingan tersisa Mikel mencoba segala cara untuk menjaga tim tetap di jalurnya. Pada episode 8 menit 17.20 Mikel mengajukan sebuah proposal kepada tim dia mengatakan bahwa dia sudah mencari selama berbulan-bulan, sebuah lagu, sebuah lagu kebangsaan (*Anthem*), dinyanyikan sebelum pertandingan di mulai, agar semua orang merasa menjadi bagian dari apa yang sedang kita kerjakan, dan untuk memberikan sebuah DNA (identitas) kepada klub kita. Kemudian Mikel menceritakan tentang Louis Dunford dan dia menulis lagu tentang jalanan di London Utara. Dia merupakan warga lokal, dia penggemar berat Arsenal, dan seperti matahari dia datang ditakdirkan untuk menyinari kita pada saat yang tepat untuk berubah dan melangkah lebih jauh di Emirates, karena aku ingin kalian bermain dalam suasana yang luar biasa. Di menit 19.39 Arsenal telah memutuskan untuk memainkan lagu milik Louis Dunford sebelum pertandingan dimulai. Sebuah kehormatan besar bagi sang musisi lokal. Kemudian pada menit 20.02 lagu *North London Forever* dimainkan untuk pertama kalinya di Emirates Stadium

2. Hasil Penelitian Fokus Komunikasi Publik untuk Kategori “Menangani Krisis” dalam Serial Dokumenter *All or Nothing: Arsenal*

Pada episode 4 diceritakan bahwa telah terjadi tindakan indisipliner yang dilakukan oleh kapten tim, Pierre-Emerick Aubameyang. Menyebabkan Mikel Arteta mencopot statusnya sebagai kapten tim, serta menghukum Auba untuk latihan terpisah dari teman tim lainnya. Sejak saat itu Auba perlahan tersisihkan dari skuad utama Arsenal, kemudian masalah menjadi lebih rumit karena berita sudah menyebar di media dan penggemar terlebih situasi arsenal yang kesusahan mencetak gol, situasi menjadi tidak terkendali. Episode 5 menit 00.58 - 03.30 menceritakan bagaimana direktur teknis Edu Gaspar mencoba mencari berbagai solusi untuk menyelesaikan situasi ini. Aubameyang telah mencetak 92 gol bagi Arsenal namun, dia sudah tidak bermain sejak Desember dan kini bursa transfer musim dingin sudah dekat. Edu menagtakan bahwa situasi dengan Aubameyang ini tidak terduga, tetapi selama musim berjalan apa saja bisa terjadi dan aku tidak yakin para supporter mengerti akan hal itu. Peluang transfer Januari terbuka dan rumor kembali beredar. Para *journalist* mulai membahas tentang apa yang akan dilakukan oleh Arsenal tentang Auba. Tetapi Edu dan tim nya berusaha untuk menyelesaikan masalah ini secara internal dengan mempertemukan Auba dengan Mikel. Auba telah kembali dari pertandingan piala Afrika. Tetapi selama dia pergi Mikel dan dewan Arsenal telah membuat keputusan akhir agar Auba meninggalkan klub selama sisa periode transfer musim dingin.

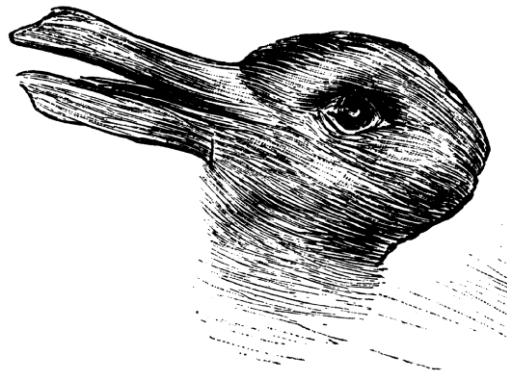
Meski keputusan Akhir sudah dibuat untuk Auba namun, masalah tidak berhenti disitu kini Edu dan Rich berusaha untuk menemukan solusi terbaik. Hanya ada dua jalan keluar meminjamkannya sampai akhir musim tetapi Arsenal masih harus membayar kemungkinan setengah dari gajinya atau membuat Auba memutus kontraknya. Arsenal ingin memutuskan kontrak Aubameyang, tetapi itu hanya bisa terjadi jika mereka bisa mendapatkan klub lain yang cukup besar untuk mengontrak dan membayar gajinya selama sisa musim ini dan musim berikutnya. Episode 5 menit 35.00 Edu mengatakan bahwa merupakan tantangan yang besar untuk membuat orang mengerti apa yang terbaik bagi klub. Karena pada dasarnya mereka hanya melihat pertandingan, bukan hal semacam ini. Yang harus kita lihat adalah gambaran besarnya tambah Edu. Menit memasuki babak akhir episode 5 *pace* jadi lebih cepat dan menegangkan, pasalnya saga transfer Aubameyang dimulai. Pada menit 39.07 hari terkahir periode transfer musim dingin sebuah tawaran masuk untuk Auba. Barcelona ingin merekrutnya, tetapi hanya berstatus pinjaman. Ini merupakan kesempatan yang baik bagi Auba, tetapi pinjaman berarti Arsenal tetap wajib membayar gajinya musim depan. Edu dan Rich punya waktu hingga pukul 23.00 untuk membujuk Barcelona agar mengontrak Auba secara permanen, setelah kontraknya di Arsenal diputus. Menit 42.42 setelah menunggu kabar hampir seharian, dengan beberapa jam tersisa menjelang *deadline* Barcelona ingin bicara. Jika Barcelona setuju mengontrak Auba jadi pemain tetap daripada meminjamnya, Arsenal akan menghemat puluhan juta pound. Menit 43.34 setelah mendapatkan kesepakatan dengan Barcelona, Rich dan pengacara Arsenal harus memutuskan kontrak Aubameyang dan mengajukan dokumen ke Premier League sebelum batas

akhir jam 23.00. Menit 44.01 berkas selesai dan sudah dikirim ke pihak *Premier League*. Sedikit menegangkan namun, Arsenal berhasil mengirimnya tepat sebelum *deadline*.

3. Hasil Penelitian Fokus Komunikasi Publik untuk Kategori “Meraih Kepercayaan Fans Melalui Leadership Reputation Management” dalam Serial Dokumenter *All or Nothing Arsenal*

Skuad muda Arsenal dipimpin oleh manajer termuda di liga premier Inggris, merupakan mantan pemain Arsenal yang saat itu berusia 39 tahun, Mikel Arteta. Situasi Mikel kala itu cukup buruk sehingga membuatnya berada dibawah tekanan karena sejak dia menjadi manajer, penampilan Arsenal tidak konsisten, dan musim ini situasinya perlu diubah. Pada episode 1 dijelaskan bahwa Mikel tahu betul apa yang harus dia lakukan ketika menangani klub besar seperti Arsenal. Pada episode ini muncul 2 kali adegan dimana Mikel menjelaskan tujuan utamanya tepatnya pada menit 08.30 dan 09.21. Pada menit ke 08.30 Mikel Arteta menjelaskan apa yang menjadi tujuan utamanya adalah agar para penggemar percaya kepada tim yang agak terpuruk di beberapa tahun terakhir. Mikel melanjutkan bahwa sepak bola adalah tentang berusaha memberikan perasaan positif kepada orang. Jika kami mampu melakukan itu, semoga hal-hal indah akan terjadi tutupnya. Di menit 09.21 pada konferensi pers Mikel menjeaskan tujuan utama Arsenal musim ini adalah untuk dapat menjadi versi terbaik secara konsisten yang akan membawa kami lebih dekat kepada kemenangan.

Diawal episode 4 Mikel Arteta menjelaskan sedikit tentang dirinya, ia mengatakan bahwa dia orang yang berterus terang dan dari cara Mikel dibesarkan ada nilai-nilai yang tidak bisa dinegosiasikan, dan dia berusaha untuk menerapkan itu di dalam klub, pemain dan staf. Pada episode 4 menit 01.00 Mikel menyampaikan pertama-tama, budaya dan nilai yang kami wakilkkan ada tiga yang utama. Yang pertama adalah rasa hormat (*respect*), kedua adalah komitmen (*commitment*), dan yang terakhir adalah gairah (*passion*). Apabila salah satu dari tiga hal tersebut tidak ada, maka kamu tidak boleh berada di sekitar klub sepak bola ini. Setelah tiga hal itu terpenuhi barulah kita berbicara tentang cara main tertentu, yang hanya punya satu tujuan, yaitu untuk menang. Di awal episode 5 tepatnya menit ke 03.45 Mikel menyampaikan bahwa pada akhirnya, aturan dan disiplin membawa kejelasan, karena sejatinya kita tidak pernah bisa mengukur kepercayaan. Ketika melihat mata pemain itu, dan yakin bahwa kepercayaan itu telah hilang, itu merupakan hal yang sangat sulit dilupakan. Kemudian adegan lain yang memperlihatkan nilai-nilai yang di bawa Mikel terdapat pada episode 6 menit ke 24.13 Mikel memulai dengan mengatakan ada garis yang sangat tipis antara kepercayaan diri dan kepuasan diri. Menang itu penting, pantas menang itu hal yang berbeda. Jika aku harus meringkasnya dalam satu gambar, kemudian Mikel memperlihatkan sebuah gambar.



Gambar 1 *Duck and Rabbit Illusion*
Sumber: Episode 6 *All or Nothing: Arsenal*

Kemudian Mikel menanyakan kepada orang dibalik kamera “*what do you see?*” dan dia menjawab bebek, lalu Mikel menanyakan hal yang sama kepada yang lain “*danny, what do you see?*” dan Danny menjawab aku lebih banyak melihat kelinci. Ini hal yang sulit di klub sepak bola lanjut Mikel, dan dalam proses yang kita jalani sekarang bahkan jauh lebih sulit. Mikel kemudian mengatakan tujuan utamaku adalah agar semua orang melihat bebek atau kelinci. Tetapi jika kamu melihat bebek dan aku melihat kelinci, maka kita ada dijalan dan arah yang berbeda. Kita harus mulai berbaris agar kita semua melihat bebek.

Terlepas hasil yang tidak terlalu baik yang didapat Arsenal pada beberapa pertandingan terakhir. Arsenal memutuskan untuk memperpanjang masa bakti Mikel Arteta di Emirates Stadium hingga akhir musim 2024-2025. Ini memberikan pesan yang kuat kepada para penggemar dan *journalist* bahwa direksi Arsenal masih percaya dengan proyek yang dibangun oleh Mikel Arteta. Dengan memberikan perpanjangan kontrak kepada Mikel disaat musim sedang berjalan memberikan citra yang cukup kuat bagi Mikel bahwa dia merupakan pilar penting yang ingin dipertahankan oleh klub. Walaupun musim masih menyisakan lima pertandingan lagi dan penampilan Arsenal masih jauh dari kata konsisten.

Kesimpulan

Serial dokumenter “*All or Nothing: Arsenal*” tidak hanya menyajikan pengalaman untuk menyaksikan bagaimana cara klub bekerja dibelakang layar, bagaimana keadaan ruang ganti, dan kehidupan personal para pemain, tetapi lebih dari itu *docuseries* ini berhasil menjadi sebuah media yang menyampaikan pesan kepada para penonton dan penggemar Arsenal FC. Dengan banyaknya kejadian kurang mengesankan yang terjadi di sekitar klub beberapa tahun kebelakang serial ini seakan menjadi pertanda awal baru bagi klub diharapkan dengan penyampaian fokus komunikasi publik yang meliputi memperbaiki citra, menangani krisis dan meraih kembali kepercayaan penggemar melalui *leadership reputation management* serta data-data yang disampaikan pada penelitian ini klub dan para penggemar bisa menyatukan pandangan dan memulai langkah bersama sama kedepannya.

Saran yang dapat peneliti berikan dari temuan ini adalah bahwa dokumenter serupa dapat menjadi strategi komunikasi publik yang efektif untuk memperkuat loyalitas audiens, meningkatkan citra organisasi, dan menjangkau segmen audiens baru. Klub olahraga lain, maupun organisasi terutama klub bola dalam negeri dan organisasi dalam negeri yang ingin membangun koneksi emosional dengan publiknya, dapat mengadopsi pendekatan ini dengan menekankan transparansi, narasi autentik, dan *storytelling* yang relevan dengan nilai-nilai organisasi mereka.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya media seperti serial dokumenter dalam memperluas strategi komunikasi publik, terutama dalam era digital dimana keterlibatan audiens menjadi faktor kunci keberhasilan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Nyarwi, *Dasar Dasar Komunikasi Publik* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022)
- Arafat, Gusti Yasser, 'Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 32–48 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>>
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Dijkzeul, Dennis, and Markus Moke, 'Public Communication Strategies of International Humanitarian Organizations', *International Review of the Red Cross*, 87.860 (2005), 673–91 <<https://doi.org/10.1017/S1816383100184504>>
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Grater, Tom, 'Arsenal Set To Be Subject Of Amazon's Next "All Or Nothing" Doc', *Deadline.Com*, 9 July 2021 <<https://deadline.com/2021/07/arsenal-amazon-all-or-nothing-doc-1234789310/>>
- Hendriyani, Hendriyani, 'Analisis Isi : Sebuah Pengantar Metodologi Yang Mendalam Dan Kaya Dengan Contoh', 2.1 (2013) <<https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>>
- Huda, Perkasa, and Sayatman Sayatman, "'Perancangan Film Dokumenter – Kawasan Purbakala Gunung Penanggungan,'" *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5, no (2017) <<https://doi.org/10.12962/J23373520.V5I2.21017>>
- 'Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 2016 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fokus>> [accessed 16 November 2024]
- League, Tim Media Premier, 'Mikel Arteta Manager Bio', *Www.Premierleague.Com* <<https://www.premierleague.com/managers/53055/Mikel-Arteta/overview>> [accessed 12 November 2024]
- Media, Arsenal, 'Mikel Arteta Joining as Our New Head Coach', *Www.Arsenal.Com* (London, 20 December 2019) <<https://www.arsenal.com/news/mikel-arteta-joining-our-new-head-coach>>
- , 'We Are Delighted to Announce Our Participation in the next Instalment in the Highly Acclaimed Amazon Original Documentary Series, All or Nothing: Arsenal.', *Www.Arsenal.Com*, 2021 <<https://www.arsenal.com/news/all-or-nothing-arsenal>>



[accessed 13 November 2024]

- Nugroho, Hendro, 'Menjadikan Komunikasi Publik Salah Satu Instrumen Pengambilan Kebijakan', *Rabu, 23 Juni, 2021* <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-artikel/13975/Menjadikan-Komunikasi-Publik-Salah-Satu-Instrumen-Pengambilan-Kebijakan.html#:~:text=Tujuan pelaksanaan komunikasi publik adalah,yang berkembang di masyarakat%2C serta>>
- Ray Ramos, Dino, 'Amazon Prime Announces "All Or Nothing" Global Sports Docuseries', *Deadline.Com*, 20 March 2018 <<https://deadline.com/2018/03/amazon-prime-video-all-or-nothing-sports-docuseries-1202346663/>>
- Rice, Ronald E, and Charles K Atkin, *Public Communication Campaigns* (SAGE, 2001)
- Ruben, Brant D, and Lea P Stewart, *Communication and Human Behavior* (Pearson/Allyn & Bacon, 2006)
- Rudy, Teuku May, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)
- Rusdiana, *Etika Komunikasi Organisasi: Filosofi, Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021)
- Solhekol, Kaveh, 'Unai Emery: Arsenal Sack Head Coach', *Skysports.Com* (London, 29 November 2019) <<https://www.skysports.com/football/news/11670/11859344/unai-emery-arsenal-sack-head-coach-after-eintracht-frankfurt-defeat>>
- Sumarno, 'Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra', *Edukasi Lingua Sastra*, 18.2 (2020), 36–55 <<https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>>

